

LAMPIRAN 8
VERBATIM WAWANCARA 1
SIGNIFICANT OTHER RESPONDEN 2

- A. Identitas responden
1. Nama responden : N
 2. Usia : 23
 3. Jenis kelamin : Perempuan
- B. Waktu dan tempat wawancara
1. Waktu : Selasa, 15 Mei 2018
 2. Tempat : SLB N 1 Bantul
- C. Keterangan
1. IR : *Interviewer* (peneliti)
 2. IE : *Interviewee* (responden N)
 3. W1 : Wawancara 1
 4. SO3 : Significant Other Responden 3
 5. B 1-5 : Baris 1-5

Baris	Uraian	Tema	
1	IR : Assalamu'alaikum warahmatullahi	<i>Opening</i> (W1, SO2, B1-7)	
2	wabarakatuh.		
3	IE : Wa'alaikum salam warahmatullahi		
4	wabarakatuh.		
5	IR : Emm, Mbak, saya mau nanya tentang Helmi.		
6	Boleh Mbak?		
7	IE : Iya.		
8	IR : Terus, emm, pertama kali Helmi dateng ke		
9	sini itu kelas berapa toh Mbak?		
10	IE : Kelas 5 SD.		
11	IR : Kelas 5 SD?		N menjelaskan pertama kali H masuk SLB (W1, SO2, B10-16)
12	IE : Iya.		
13	IR : Itu gimana?		
14	IE : Tahun 2016. Awal tahun ajaran baru tuh		
15	masuk kelas 5 di sini. Tunanetra kan,		
16	sebelumnya kan dia di sekolah umum biasa.		

17	IR : Hmm.	
18	IE : Di Tegal, di SD negeri Tegal sana. Terus, ya	
19	itu. Emm, apa? Emm, masuk... Oh kok	
20	Tegal? Maaf, SD Pati.	
21	IR : Oh di Pati?	
22	IE : Iya di Pati. Terus, emm, kan mengalami	
23	kecelakaan itu, karena terjatuh. Kepeleset sih	N menjelaskan penyebab
24	sebenarnya Mas.	H mengalami kebutaan
25	IR : Hmm.	(W1, SO2, B22-28)
26	IE : Mau duduk, di karpet, nah karpetnya meleset.	
27	Terus kepalanya kan kebentur tembok. Tapi	
28	dia nggak cerita sama ibunya.	
29	IR : Oh gitu.	
30	IE : Tapi kok selama sehari-hari, emm, 4 hari	
31	berikutnya kok penglihatannya tuh kabur.	H mulai mengalami
32	Kabur, terus kok pusing. Pusing,, akhirnya	gejala penglihatan yang
33	dibilang sama ibunya. Terus dibawa ke	kabur
34	rumah sakit itu udah seminggu. Nah terus	(W1, SO2, B30-39)
35	akhirnya... Sebenarnya nggak langsung dua-	
36	duanya. Satu dulu, terus setelah itu yang	
37	satunya lagi terus kabur gitu terus ternyata	
38	langsung tunanetra. Terus kata dokternya ya	
39	itu karena kena sarafnya.	
40	IR : Berarti karena jatuh itu ya Mbak awalnya?	
41	IE : Iya, he eh.	
42	IR : Oh. Terus pertama kali dateng ke sini itu dia	
43	orangnya gimana Mbak? Maksudnya apakah	
44	langsung ceria atau gimana?	
45	IE : Nggak, tertutup banget. Emm, pendiam.	
46	IR : He eh.	
47	IE : Dan... Dia tuh pendiem, cenderung pendiem.	
48	Kalo tidak diajak ngomong diem.	N menjelaskan jika H
49	IR : Oh gitu.	sangat tertutup dan pasif
50	IE : Iya. Kalo diajar juga harus banyak diajak	(W1, SO2, B45-51)
51	interaksi. Kalo nggak dia diem, pasif.	
52	IR : Oh gitu.	
53	IE : Iya.	
54	IR : Sampe sekarang masih?	N menjelaskan perubahan
55	IE : Nggak, sekarang udah berubah banget. Dulu	H yang sudah banyak
56	itu kondisinya juga waktu pertama masuk tuh	bicara
57	gemuk. Gemuk banget, karena salah obat.	(W1, SO2, B54-55)
58	IR : Oh...	

59	IE : Sempet salah obat di rumah sakit Semarang.	H sempat mengalami
60	Salah satu rumah sakit Semarang itu salah	salah obat
61	masukkan obat. Malah hatinya itu bengkok	(W1, SO2, B59-70)
62	besar. Jantungnya, badannya tuh, sampe	
63	kulitnya ini jaringan kulitnya itu, seluloidnya,	
64	jadi seluloid ya. Kaya robek-robek gitu lho	
65	jadinya. Karena terlalu... Tiba-tiba gendut itu.	
66	Terus pucet. Pertama... Ya itu pertama kali di	
67	sini ya itu. Masih gendut, terus jalan aja sesak	
68	gitu. Terus akhirnya terus emm, pelajaran	
69	pelajaran, terus ikut lomba pertama kali itu	
70	diikuti lomba buat cerita.	
71	IR : Oh...	
72	IE : Pake laptop. Nah, dia tuh juara 3, harapan 3.	H mulai memiliki rasa
73	Nah itu udah mulai timbul rasa percaya diri.	percaya diri
74	IR : Hmm.	(W1, SO2, B72-73)
75	IE : Terus setelah itu diikuti lomba tenis meja	
76	tunanetra.	
77	IR : Hmm.	
78	IE : Ditandingkan di sekolah, menang. Dia	
79	menang. Terus ditandingkan lagi di	H memenangkan juara
80	Kabupaten Bantul, juara 1 juga. Kan maju ke	lomba tenis meja
81	tingkat provinsi. Juara 1 juga. Terus akhirnya	(W1, SO2, B75-84)
82	dia ke tingkat nasional kemaren tahun 2017	
83	kemaren itu di Solo, juara 1 Alhamdulillah	
84	itu. Terus, nah sepulang dari itu, pokoknya	H mulai berubah
85	dia juara-juara itu, jadi nggak terlalu tertutup.	semenjak memenangkan
86	Jadi dia udah... Kadang malah aneh dari	perlombaan
87	temen-temennya itu.	(W1, SO2, B84-87)
88	IR : Hahaha.	
89	IE : Berani nasehatin gitu. Terus misalnya, dulu	H berani menasehati
90	tuh nyanyi tuh nggak mau lho Mas. Setiap	temannya
91	kali pelajaran nyanyi itu diem.	(W1, SO2, B89-91)
92	IR : Hmm.	
93	IE : Temennya nyanyi tuh nggak mau, diem.	
94	IR : Hahaha.	
95	IE : Dan pernah disuruh pegang alat juga. hmm	H mau bernyanyi dan
96	gitu. Nggak mau, pokoknya ada aja. Nggak	memainkan alat musik
97	mau, aku ora iso, gitu. Tapi sekarang mau	(W1, SO2, B95-101)
98	nyanyi. Terus setelah itu mau main gitar juga.	
99	Terus main apa? Yang itu?	
100	IR : Oh, Cajon.	

101	IE : He eh cajon juga.	
102	IR : Terus pas pertama kali di sini Helmi tuh,	
103	maksudnya kan katanya kan orangnya	
104	pendiem. Terus dari Mbaknya sendiri apa	
105	yang dilakuin?	
106	IE : Nah kan dia tertutup. Kalo pembelajaran dia	N aktif membimbing dan
107	diem kan jadi nggak efektif ya Mas ya. Nah	mengajarkan H dalam
108	itu saya ini pelajarannya, apa? Saya yang	tugas pelajaran
109	harus aktif nanya. Saya kasih tugas, "Mas	(W1, SO2, B106-113)
110	Helmi, pokoknya ini ya pelajarannya	
111	wawancara petugas perpus." Nanti Helmi	H mau berkomunikasi
112	yang nyari data-datanya, saya tuliskan data	dengan orang lain
113	apa saja yang harus dicari. Nah otomatis kan	(W1, SO2, B111-116)
114	dengan begitu dia mau berkomunikasi.	
115	IR : Hmm.	
116	IE : Terus dia mau tanya ke petugas perpus. Terus	N mengajarkan cara
117	setelah itu pelajaran membedakan uang.	penggunaan uang pada H
118	Terus menggunakan uang secara... Kan	(W1, SO2, B116-132)
119	tunanetra kan harus belajar toh Mas bedakan	
120	uang.	
121	IR : He eh.	
122	IE : Apalagi uang kertas. Nah itu. Terus, "Helmi,	
123	Bu Nikita kasih uang lima ribu. Beli di	
124	kantin, uangnya nggak boleh kurang. Gitu.	
125	Pokoknya dibelikan makanan tapi uangnya	
126	nggak boleh kurang. Kalo sampe kurang, ya	
127	itu terserah Helmi mau gimana. Pokoknya	
128	terserah Helmi, pokoknya itu harus nggak	
129	boleh kurang." terus, "Lah beli apa Bu?"	
130	"Terserah Helmi." "Lah di sana ada apa?"	
131	"Yaa makanya tanya biar tau." Terus ke	
132	kantin beli Taro, akhirnya bisa.	
133	IR : Pas lagi pertama kali Helmi ke sini Mbak, itu	
134	dia udah ada persiapan belum? Maksudnya	
135	apa udah belajar dulu sebelumnya, apa dia	
136	bener-bener ke sini itu bener-bener belum tau	
137	apa-apa, baru diajarin gitu Mbak?	
138	IE : Kalo untuk materi dia udah tau Mas, karena	
139	di SD dulu kan dia juga sudah sekolah toh	
140	Mas?	
141	IR : He eh.	
142	IE : Jadi untuk materi-materi IPA, Matematika,	

143	itu sudah bisa. Penjumlahan, pengurangan,	
144	perkalian, pembagian, terus macam-macam	
145	materi bisa. Tapi kan untuk mulai dari	
146	awalnya sebenarnya masuk ke sini itu	
147	pembelajaran Braille-nya.	
148	IR : Hmm he eh.	
149	IE : Braille-nya dulu belum pernah Braille. Dari	
150	dia buku paket kan harus Braille. Huruf-	
151	hurufnya Braille, Matematika, perkalian,	
152	tambah-tambahan, itu kan Braille kan beda-	
153	beda simbolnya. Selain Braille juga OM,	
154	Orientasi Mobilitas.	
155	IR : Oh...	
156	IE : Cara dia berjalan pake tongkat tuh	
157	bagaimana, kalo dia ada pendamping, jalan	
158	dengan pendamping tuh dia harus gimana	
159	tangannya gitu.	
160	IR : Berarti sebelumnya nggak pernah ini. Berarti	
161	baru di sini aja mbak ya?	
162	IE : Iya baru di sini.	
163	IR : Terus kan, emm, kemaren kan Helmi cerita	
164	kalo dia tinggal sama... Neneknya atau	
165	Budanya?	
166	IE : Iya sama Nenek, Bude, sama Om.	
167	IR : Oh gitu. Berarti... Nah sekarang tinggalnya di	
168	mana Mbak?	
169	IE : Kalo sekarang dia di asrama.	
170	IR : He eh.	
171	IE : Tapi kalo hari Sabtu Minggu itu dia pulang	
172	ke rumah.	
173	IR : Ada perubahan nggak sih Mbak? Maksudnya	
174	kan, emm, waktu saya tanya pertama kali kan	
175	si Helmi masih di sana. Terus tertutup banget	
176	gitu.	
177	IE : Di rumah?	
178	IR : He eh. Terus kalo sekarang makin ada	
179	perubahannya nggak sih Mbak selama di	
180	sini?	
181	IE : Kalo... Kalo untuk di asrama Helmi tuh jadi	
182	tambah berbaur sih. Wong setiap kali saya	
183	tanya, "Mas Helmi, di rumah ngapain	
184	kemaren?" "Nggak ngapa-ngapain." Jadi di	

H pertama kali belajar huruf Braille dan orientasi mobilitas (W1, SO2, B149-162)

H lebih sering berbaur dengan teman-teman di asrama (W1, SO2, B181-193)

185	rumah tuh kaya nggak ada aktivitas, karena	
186	keluarganya kan udah gede-gede kan pada	
187	kerja. Sebenarnya ada ponakan yang seusia	
188	Helmi, tapi kan dia juga main sendiri toh	
189	Mas? Nggak mungkin dia sama Helmi terus,	
190	gandeng Helmi terus, kan ada temen yang	
191	lainnya gitu. Sepi kadang di rumah nggak	
192	ngapa-ngapain. Terus mau asrama ini karena	
193	temennya, gurunya tuh juga asrama.	
194	IR : Hmm.	
195	IE : Terus akhirnya pengen asrama. Dia itu	
196	asrama bayar sendiri lho, pake uangnya	
197	sendiri.	H membayar biaya
198	IR : Oh si Helmi?	asrama dengan biaya
199	IE : Iya. Hasil dia juara 1 nasional kemaren kan	sendiri
200	dapet 10 juta toh?	(W1, SO2, B195-200)
201	IR : He eh.	
202	IE : Terus dapet lagi berapa tuh. Terus saya tanya,	
203	"Helmi, kamu bayar asrama ini kamu	
204	dibayari siapa?" "Bayar sendiri. Saya minta	
205	Om buat ngambilkan di rekening, terus buat	
206	bayar asrama." "Loh berarti selama ini udah 4	
207	bulan ini kamu..." Kan dari Februari tuh Mas	
208	asrama. "Iya bayar sendiri." Oh yo wis lah	
209	gapapa lah, maksudnya prihatin gitu.	
210	IR : Terus, emm, tau nggak Mbak, Helmi pernah	
211	cerita nggak, sedeket apa sama orang tuanya,	
212	atau pengaruh orang tuanya buat Helmi gitu?	
213	IE : Kalo bapaknya kan kebetulan udah	
214	meninggal.	
215	IR : Oh gitu.	
216	IE : Sejak Helmi usia 3 tahun.	
217	IR : Oh...	
218	IE : Jadi sosok ayah kan mungkin... Ya digantikan	Ibu H terpukul dengan
219	ibu itu ngerangkepi ya. Dulu pas pertama kali	kondisi H
220	Helmi tunanetra tuh yang terpukul tuh	(W1, SO2, B218-221)
221	ibunya. Helmi tuh cerita.	
222	IR : Oh gitu.	H merasakan ibunya
223	IE : Helmi tuh cerita. "Saya itu nggak..."	lebih merasakan
224	"Perasaanmu gimana?" "Ya saya juga sedih.	kesedihan terhadap
225	Ya tapi yang lebih sedih lagi itu Ibu. Ibu saya	kondisinya
226	tuh sampe nangis-nangis terus." Katanya gitu.	(W1, SO2, B223-230)

227	IR : Hmm.	
228	IE : "Berarti malah Ibu." "Iya malah Ibu yang	
229	nggak bisa menerima keadaan." Maksudnya	
230	anaknya udah yatim, kok yo tunanetra.	
231	IR : Oh...	
232	IE : Maksudnya kan Ibunya kan tetap... Dari biasa	H selalu mendapatkan
233	kok jadi tunanetra, kaya gitu. Gitu sih. Tapi	suport dari ibunya
234	untuk selama ini support ibunya juga baik.	(W1, SO2, B232-236)
235	Tiap kali tuh, emm, menghubungi Helmi.	
236	Biasa, "Hel baru apa?" "e eh.	
237	IR : Terus, emm, dari lomba-lomba yang banyak	
238	itu perubahannya signifikan nggak sih Mbak?	
239	IE : Signifikan. Dulu diem sekarang jadi... Jadi	
240	lebih percaya diri. Terus selain itu kan dia pas	N menjelaskan perubahan
241	juara itu saya bilang, "Helmi walaupun kamu	H yang signifikan setelah
242	itu juara 1, tapi jangan terus sombong,	memenangkan beberapa
243	maksudnya jangan... Kalo bisa temen-	perlombaan
244	temenmu itu diberi motivasi biar bisa kaya	(W1, SO2, B237-243)
245	kamu." Dia juga ngasih tau, si Widi itu kan	
246	dia diem. "Ho oh Wid rapopo, lomba rapopo,	H mampu memberi
247	ra medeni kok." Dibilang gitu.	motivasi kepada
248	IR : Hahahaha.	temannya yang disabilitas
249	IE : Widi kan takut banget. "Widi besok lomba."	(W1, SO2, B243-247)
250	Emoh! Emoh" Hahaha. Gitu.	
251	IR : Berarti perubahannya signifikan banget ya	
252	Mbak setelah itu?	
253	IE : Iya.	
254	IR : Terus, emm, gini, emm, kan itu banyak	
255	kegiatan di... Maksudnya kegiatan di sekolah,	
256	ya aktif. Dia pernah cerita nggak sih Mbak,	
257	kalo misalnya di rumah dia kegiatannya	
258	gimana, atau misalnya sama orang asing dia	
259	gimana gitu Mbak?	
260	IE : Kalo sama orang asing sih dia cenderung	
261	diem, kalo belum kenal mah dia diem Mas,	H masih tertutup dengan
262	tertutup.	orang asing
263	IR : Oh gitu.	(W1, SO2, B260-265)
264	IE : Iya. mungkin kaya Mas... Takut-takut hahaha.	
265	Itu kan dia...	
266	IR : Iya, Soalnya pertama kali saya tanya itu dia...	
267	Apa ya? Lebih banyak diem Mbak.	
268	IE : He eh. Iya, diem. Iya emang.	

269	IR : Maksudnya apa orangnya gitu atau...	
270	IE : Memang orangnya gitu. Tapi kalo udah kenal	
271	baru dia terbuka.	
272	IR : Oh bisa banyak cerita gitu Mbak ya?	
273	IE : Bisa.	
274	IR : Terus pernah nggak sih Mbak, emm, Helmi	
275	tuh cerita gitu. "Aku nanti kalo udah gede aku	
276	pengen jadi gini, pengen jadi gini." Tujuan	
277	hidupnya dia atau gimana gitu pernah cerita	
278	nggak?	
279	IE : Kalo untuk tujuan hidupnya sih kalo yang	
280	terlalu jauh itu pun belum kepikiran, mungkin	
281	yang namanya masih anak-anak kan. Cuman	
282	dia itu pernah bilang, "Helmi besok SMP nya	H menjelaskan
283	mau ke mana? Inklusi apa masih di sini?" Dia	pilihannya dalam
284	bilang, "Masih di sini aja. Soalnya kan mau	melanjutkan sekolah
285	ke Papua. Kalo saya ke luar ke inklusi kan	(W1, SO2, B279-286)
286	nanti yang ke Papua nggak bisa." Hahaha.	
287	IR : Hahaha iya.	
288	IE : Ya itu. "Terus SMA nya mau gimana?	H menerangkan
289	Pokoknya kamu SMA inklusi lho." "Iya,	keinginannya untuk
290	SMA inklusi." Terus sama kuliah." "Iya	masuk SMA inklusi dan
291	besok Insya Allah kuliah." Jadi untuk masa...	masuk kuliah
292	Apa? Pandangan ke depannya baru untuk	(W1, SO2, B288-293)
293	sekolah itu.	
294	IR : Hmm.	
295	IE : Bukan... Belum kepikiran yang kerjanya	
296	besok harus gimana. Tapi dia pinter ngutak-	
297	ngatik laptop lho Mas.	
298	IR : Oh gitu.	H menunjukan hobinya
299	IE : Laptop sama HP.	yang suka mengutak-atik
300	IR : Oh udah mulai ngutak-ngatik teknologi?	laptop dan hp
301	IE : Iya. He eh. Kan kemaren juara itu dia beli	(W1, SO2, B295-304)
302	laptop. Terus diinstall JAWS itu diutak-atik	
303	diinstallin sendiri. Terus beli HP tuh juga dari	
304	hasil dia juara.	
305	IR : Hmm.	
306	IE : Terus malah bisa ini, nge-game. Nge-game	
307	pake HP tuh yang drum itu lho. Terus	
308	keyboard nya tuh dibuat Braille.	
309	IR : Oh...	
310	IE : Jadi hanya ada 3 titik itu, jadi kalo ngetik ya	

311	sesuai kaya nulis huruf Braille itu dia bisa,	H belajar otodidak menggunakan huruf Braille pada handphone (W1, SO2, B306-315)
312	malah gurunya nggak bisa hahaha.	
313	IR : Jadi dia belajarnya dari pengalaman gitu	
314	Mbak?	
315	IE : Ho oh otodidak. Dia suka nyoba-nyoba.	
316	IR : Oh gitu.	
317	IE : Suka nyoba-nyoba. Nyoba-nyoba hal baru.	
318	Ingin tahunya tinggi kalo tentang ini...	
319	Teknologi.	
320	IR : Oh... Berarti emang udah... Emang dia	
321	pengen belajar gitu atau gimana Mbak?	H memiliki teman asrama yang dapat memotivasi dirinya (W1, SO2, B325-330)
322	IE : Dia emang belajar gitu karena dia tertarik.	
323	Tertarik kan.	
324	IR : Penasaran gitu ya?	
325	IE : Nah penasaran dia utak-atik gitu. Dan malah	
326	temen asramanya juga iya. Si Wahyu. Itu dia	
327	juga kaya programmer gitu lho Mas. Bisa	
328	ngutak-ngatik gitu, buat... Apa? Buat blog,	
329	kaya gitu. Kan malah jadi motivasi buat	
330	Helmi.	
331	IR : Hmm. Dia punya ini nggak sih Mbak? Punya	H menerima kondisi tuna netranya (W1, SO2, B339-349)
332	idola nggak sih Mbak? Pernah cerita nggak?	
333	IE : Idola... Kayanya belum tanya sih. Tapi...	
334	Siapa ya idolanya ya? Hahaha. Nyanyi	
335	kayanya kalo artis... Penyanyi kayanya nggak	
336	ada.	
337	IR : Nggak ada ya?	
338	IE : Iya.	
339	IR : Terus, pernah nggak sih Mbak, si Helmi tuh	
340	cerita tentang, emm, masih sedih sama	
341	kondisinya dia kaya gini, menyesali gitu	
342	pernah nggak?	
343	IE : Nggak. Emm, dia udah menerima	
344	kenyataannya. Wong dia itu, "Hel, kenapa	
345	Hel?" "Lah yo rapopo, lah yo tunanetra piye	
346	meneh?" Gitu. Jadi yang udah bisa menerima.	
347	"Iya Hel, gapapa." "Iya gapapa, nggak	
348	tunanetra malah aku nggak bisa juara."	
349	hahaha katanya gitu.	
350	IR : Hahaha.	
351	IE : "Nggak bisa ikut... Kan berarti kan Allah	
352	kan..." Saya juga, "Ya udah, berarti emang ini	

353	jalan rezekimu Mas Helmi. Belum karuan	N memberikan motivasi
354	kalo kamu dulu di SD, belum tentu kamu bisa	kepada H
355	juara sampe ke tingkat nasional. Tenis	(W1, SO2, B351-359)
356	tunanetra. Berarti emang Allah tuh di balik	
357	musibah tuh udah menyiapkan buat Helmi	
358	itu... Apa? Rezeki. Pokoknya semuanya udah	
359	diatur sama Allah." "Iya."	
360	IR : Ininya rajin Mbak? Shalatnya.	H menunjukkan sikap
361	IE : Iya, Shalatnya rajin. Terus ngaji juga, kalo di	rajin beribadah
362	asrama kan ada ngaji.	(W1, SO2, B360-362)
363	IR : Oh gitu.	
364	IE : Iya.	
365	IR : Berarti... Apa? Mungkin kepercayaan dirinya	
366	dia karena banyak kegiatan di asrama	
367	mungkin ya?	
368	IE : Bisa. Karena dia juga motivasi, termotivasi	
369	sama prestasinya juga iya.	
370	IR : Apa? Temen-temennya ada yang pernah ini	
371	nggak sih Mbak? Pernah cerita nggak gitu,	
372	maksudnya pas pertama kali Helmi tunanetra	
373	dibully sama temen-temennya di sana, terus	
374	jadi dia nggak PD gitu pernah cerita gitu	
375	nggak sih Mbak?	
376	IE : Kalo di sana... Kalo di sana temen-temennya	H merasa risih dengan
377	di sana kan nggak tau ya Mas ya.	orang lain ketika awal-
378	IR : Nggak pernah cerita gitu Mbak?	awal mengalami tuna
379	IE : Nggak pernah sih. Cuman... Ya pas pertama	netra
380	tunanetra kan, ya namanya juga pertama kan	(W1, SO2, B376-382)
381	kalo ada orang lain kan "....." Dia kan risih	
382	sendiri gitu. Ngomong ke aku gitu.	
383	IR : Terus, emm, ini, emm, Helmi itu sering ini	
384	nggak sih Mbak? Cerita kalo misalnya,	
385	"Sekarang aku udah tunanetra... Apa, kaya	
386	terus harus gimana?" Awal-awal dulu pernah	
387	nggak Mbak?	
388	IE : Pertamanya itu ya dia bingung Mas. Ya	Kondisi psikologis H
389	namanya dia udah... Udah bisa lihat gitu ya,	ketika awal mengalami
390	terus tiba-tiba gelap. Dia tuh bingung. "Aku	tuna netra dan
391	harus gimana? Piye? Opo arep selesai sekolah	mendapatkan support dari
392	apa udah." Tapi kan keluarganya itu juga	keluarga
393	support banget. Jadi keluarganya tuh dari	(W1, SO2, B388-397)
394	Omnya, Si Mbahnya, Budenya, "OH ya udah	

395	pokoke disekolahke wae, di Jogja sek sisan	
396	yang bagus, sekolah yang bagus, biar	
397	tertangani gitu."	
398	IR : Dia tau informasi dari sini darimana Mbak?	
399	Maksudnya keluarganya?	
400	IE : Kan dekat sini toh Mas.	
401	IR : Oh...	
402	IE : Tegalrejo itu lho.	
403	IR : Oh di situ.	
404	IE : He eh, kan nggak begitu jauh toh.	
405	IR : Terus waktu itu kan dia pertama kali pisah	
406	sama orang tuanya Mbak. Terus pernah cerita	
407	nggak sih, "Kok aku malah tinggal karo	
408	Budeku, ora karo Mbokku?" gitu pernah	
409	cerita nggak sih Mbak?	
410	IE : Yaa, nggak pernah sih. Tapi cuman, "Gimana	
411	Mas, kangen po sama Ibu?" "Gapapa, kan	
412	besok pulang." katanya gitu.	
413	IR : Oh gitu.	
414	IE : "Besok kan ibu ke sini pas lebaran atau pas	
415	libur semester. Soale ibu juga jagain adek di	
416	sana." Gitu. Kaya wisuda ini kan saya nanya,	
417	"Hel, Ibu ke sini nggak Hel?" Anu, ada	
418	undangan buat wisuda, orang tua." "Wah ya	
419	nggak tau, paling kalo di sana kan masih	
420	ngurusin adek. Kalo ngurusin adek ya... Apa?	
421	Nggak ke sini. Paling sama Om."	
422	IR : Oh gitu. Kalo pulang yang jemput Omnya?	
423	IE : Omnya. Kadang si Mbahnya. Pulang ke	
424	mana? Ke Tegalrejo?	
425	IR : Ke tegalrejo.	
426	IE : He eh.	
427	IR : Oh sama Omnya.	
428	IE : He eh. Belum lama ini juga pulang ke Pati	
429	kok.	
430	IR : Oh gitu.	
431	IE : He eh.	
432	IR : Sama siapa biasanya Mbak?	
433	IE : Sama Omnya.	
434	IR : Oh berarti dianter Omnya?	
435	IE : He eh. Dianter sama Omnya.	
436	IR : Terus ini nggak sih Mbak? Emm, dari	
		H menunjukkan sikap tegar berpisah dengan ibunya (W1, SO2, B410-421)

437	Helminya gitu pernah nggak sih, emm, apa?	
438	Kan tadi katanya Helmi suka ngulik-ngulik	
439	gitu kan, ngulik-ngulik sendiri.	
440	IE : Ngulik...	
441	IR : Maksudnya teknologi gitu kan.	
442	IE : He eh.	
443	IR : Nah, dia pernah nggak sih Mbak, maksudnya	
444	kaya, "Aku pengen ini nih, pengen ke mana	
445	sendiri gitu, atau ke mana sendiri gitu, udah	
446	pernah belum?"	
447	IE : Iya, pernah. Pernah banget. Sampe sekarang	
448	tuh dia juga pernah. Pengen. Pengen ke	
449	mana-mana sendiri pake Gojek. Hahaha.	
450	IR : Oh hahaha.	
451	IE : Pake aplikasi Gojek. Tapi nggak diizinin	
452	sama keluarganya tuh belum tega. Jadi belum	
453	bisa...	
454	IR : Masih takut gitu ya?	
455	IE : Iya. Malah kadang saya tuh pengen	
456	pelajarannya tuh Helmi tuh diorderkan Gojek	
457	pulang sendiri ke Tegalrejo, pas dari asrama	
458	itu lho.	
459	IR : Hahaha.	
460	IE : Nanti orang tuanya, apa keluarganya tuh udah	
461	jagain di dekat jalan sekitar rumahnya itu lho,	
462	gitu. Tapi belum tega, orang tua apa	
463	keluarganya. "Nanti nek ilang piye? Ra usah	
464	aneh-aneh." katanya Helmi gitu. Tapi Helmi	
465	pengen. Terus kemaren juga naik bis Trans	
466	Jogja.	
467	IR : Sendiri?	
468	IE : Nggak, bareng-bareng sejurusan A, buat	
469	pelajaran OM.	
470	IR : Oh gitu.	
471	IE : Iya. Itu juga seneng sih. Jadi tau Trans Jogja	
472	duduke iki hadep-hadepan. Hahaha.	
473	IR : Hahaha.	
474	IE : Terus ada pegangannya di atas, gitu.	
475	IR : Berarti dia, emm, udah mulai belajar ini ya	
476	Mbak ya? Maksudnya buat apa-apa sendiri,	
477	nggak harus dianterin gitu ya.	
478	IE : He eh. Pengennya gitu, pengen Gojek.	

H berkeinginan untuk menggunakan jasa gojek namun dilarang oleh keluarga
(W1, SO2, B447-463)

H senang dapat menggunakan jasa bus Trans Jogja
(W1, SO2, B464-474)

479	Pengen ke mana. Wong kemaren Saya kan	
480	kalo... Helmi kan punya HP ya. HP itu juga	
481	kan saya selalu kontrol ya Mas ya. Dia tuh	
482	sama... Buka apa aja, game apa, chattingnya	
483	apa. Saya buka chattingan sama temen-	
484	temennya itu, "Ayo teku parfoum."	
485	IR : Hahaha.	
486	IE : teku parfum. "Hel, beli parfum di mana?" "Di	
487	itu, di Alfamart." "Kamu beli parfum?"	
488	"Nggak, cuma nemenin." "Oh, Alfamart	
489	mana?" Itu lho, dekat sekolah." Berarti kan	
490	dia udah mau keluar sendiri gitu, pergi sama	
491	temen-temen. "Oh yo wis, gapapa. Yang	
492	penting jangan malem. Hati-hati, harus ada	
493	yang dampingi, maksudnya yang awas gitu	
494	lho, atau yang low vision lah."	
495	IR : Berarti sekarang udah... Udah berubah banget	
496	Mbak ya, dari awal pertama kali di sini?	
497	IE : Iya. Badannya aja udah anu, udah beda. Dulu	
498	wah, gendut Mas. Hahaha.	
499	IR : Terus waktu, emm, sekarang itu dia berarti	
500	lebih... Lebih mandiri dari yang kemaren?	
501	IE : Iya sih. Mandiri. Lebih Mandiri, mau jalan ke	
502	mana sendiri. Dulu tuh digandeng terus.	
503	Soalnya takut jatuh, nanti takut ini. Tapi kan	
504	sekarang udah diajari OM. Udah diajari OM,	
505	udah diajari cara pake tongkat, nah itu juga	
506	mulai mandiri sih, walaupun jalan dari sini,	
507	jurusan ke asrama itu belum bisa.	
508	IR : Oh masih...	
509	IE : Masih harus didampingi. Karena di sana kan	
510	nggak ada guiding block ya Mas. Habis kan	
511	tiba-tiba di jurusan B itu. Nah dia susah,	
512	kesusahan itu di situ sih. Ya itu, di...	
513	Pokoknya antara lapangan basket itu dia	
514	sering, di situ. Dan malah kemaren itu dia	
515	dijahilin sama temennya hahaha.	
516	IR : Hahaha.	
517	IE : Temennya itu kan gandeng. Terus di lepas	
518	gandengannya itu di tengah-tengah lapangan	
519	sana.	
520	IR : Hahaha.	
		H menunjukkan sikap akrab dengan teman-temannya (W1, SO2, B478-494)
		N menjelaskan bahwa H sudah lebih mandiri (W1, SO2, B501-507)
		H mampu mengatasi masalah yang dihadapinya (W1, SO2, B514-527)

<p>521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562</p>	<p>IE : Dia kan bingung. Di dekat batu-batu itu, yang berbatu itu. Bingung. Temennya itu jongkok, jongkok 3 meter di dekatnya.</p> <p>IR : Hahaha.</p> <p>IE : Dia kan bingung. Tapi dia ternyata problem solvingnya tuh bagus lho. Dia tuh video call Pak Adim.</p> <p>IR : Oh...</p> <p>IE : "Pak Adim, Pak Adim, tolong Pak Adim. Saya nggak tau jalan ke mana, ke asrama, nggak tau bingung." "Lah kamu di mana? Posisinya di mana?" kata Pak Adim. Dia video call, lah kan tau Pak Adim. "Oh iya iya, Pak Adim ke sana. Diem dulu di situ ya, diem." Langsung Pak Adim lari toh, udah lari... Bener-bener udah panik. Eeéh, temennya tuh jongkok di situ liatin.</p> <p>IR : Hahahahaha.</p> <p>IE : Hahaha. Liatin itu. Waduuuh. Terus sama Pak Adim, "Nih, sini Helmi, sini coba diraba tangan Pak Adim. Turun, turun terus. Nah ini yang jahilin kamu." Lah hahaha.</p> <p>IR : hahahahaha. Berarti udah nggak ini lagi ya Mbak, sama temennya udah nggak ada yang tertutup lagi ya?</p> <p>IE : Udah nggak. Udah terbuka. Malah Gojekan terus. Malem-malem tuh juga ya Gojekan, terus nyetel musik rame-rame, gitu.</p> <p>IR : Pernah ini nggak sih Mbak, cerita tentang dia punya pacar apa nggak, suka sama cewek siapa gitu, pernah cerita nggak?</p> <p>IE : Kayanya kalo suka sih belum ya kayanya ya. Tapi kalo pas.... Malu-malu gitu. Kan mungkin juga udah masa puber kan. Terus saya juga sempet buka chatnya, "Hel, kamu kok ngechat kok cewek-cewek banyak?" gitu. Semenjak dia habis dari lomba itu kan banyak ketemu temen-temen banyak toh. "Ini tuh... Loh ini tuh muridnya Bu Nikita dulu di SLB Yaketunis." Ada sama Halimah. "Itu buat temen aja kok." "Oh iya gapapa." Emang di Whatsappnya itu dia itu cenderung diem</p>	<p>H dijahili oleh teman-temannya (W1, SO2, B529-542)</p> <p>H menunjukkan sikap akrab dengan teman-temannya (W1, SO2, B543-548)</p> <p>H berinteraksi dengan teman-teman diluar SLB (W1, SO2, B557-566)</p>
--	--	--

563	sih. Cool gitu. Dia tuh tipe cowoknya tuh	
564	yang cool, nggak yang blablabla gitu	
565	nggak. Yang ditanya ya dijawab, kalo nggak	
566	nanya ya udah, nggak dibales gitu lho.	
567	IR : Hahaha.	
568	IE : tipenya tuh yang gitu.	
569	IR : Nggak pernah cerita berarti ya Mbak?	
570	IE : Nggak sih. Tapi kayanya kalo pacar belum	
571	Mas.	
572	IR : Hmm.	
573	IE : Belum kepikiran, maksudnya belum nyampe	
574	pacar-pacar gitu belum. Dia tuh masih	
575	pengen sekolah, belajar gitu lho. Mungkin	
576	kalo chat ya temen gitu.	
577	IR : Terus dia pernah ini nggak sih Mbak? Emm,	
578	"Aku pengen nanti kalo udah gede, emm, apa	
579	ya? emm, jadi ketua kelas gitu."	
580	IE : Kalo untuk ketua kelas kan satu kelas satu ya.	
581	Hahahaha.	
582	IR : Oh gitu. Wah saya nggak tau soalnya Mbak.	
583	IE : Iya, jadi yang kaya gitu sih nggak terpikirkan.	
584	Ya memang nggak ada sih.	
585	IR : Kalo di kelas ini Mbak, maksudnya Helmi	
586	tuh kadang suka ngajarin temennya nggak?	
587	IE : Kalo pas dicampur, pas rombongan kelas	
588	besar tuh ya suka, "Hey meneng." suka	
589	ngelekke temen pas temennya ribut, kaya gitu	
590	lho. "Hus hus, meneng meneng." Terus	
591	misalkan doa-doa, "Ayo iso, ayo." suka gitu	
592	lah.	
593	IR : Terus kalo di rumah ini nggak sih Mbak,	
594	berbaur sama masyarakat gitu cerita nggak?	
595	IE : Nah Kalo di rumah itu terbatas sih	
596	sebenarnya, terbatas. Karena kalo nggak ada	
597	orang, nggak ada keluarganya pada kerja kan	
598	dia di rumah sendiri. Wong nggak ada yang	
599	nganter, dan dia juga hafal itu baru rumah-	
600	Masjid.	
601	IR : Hmm.	
602	IE : Kan kalo shalat Jumat itu kan Omnya kan,	
603	sama Omnya dilatih juga sih. Omnya di	
604	belakang tuh, dia jalan pake tongkat, diikuti	

H menasehati dan memotivasi teman-temannya (W1, SO2, B583-592)

605	sama Omnya.	
606	IR : Berarti dia belum ini ya Mbak ya, maksudnya	
607	di luar gitu misalnya, "Aku mau ke warung	
608	sendiri." gitu belum berani ya?	
609	IE : Belum, belum. Kalo nggak rame-rame nggak	
610	mau.	
611	IR : Terus, emm, dukungan dari keluarganya?	
612	IE : Baik.	
613	IR : Baik banget?	
614	IE : He eh. Pokoknya semuanya tuh udah	
615	direncanakan kok, SMA juga udah	
616	direncanakan sama keluarganya. Jadi	
617	semuanya tuh...	
618	IR : SMA nya tuh di umum gitu?	
619	IE : He eh, pengen di umum. Di inklusi gitu.	
620	Mau... Kurang tau itu di MAN Maguwoharjo	
621	apa SMA Sengon itu nggak tau.	
622	IR : Oh gitu. Berarti emang dari keluarganya	
623	sangat mendukung sekali?	
624	IE : Iya. Didukung itu. Dan di... Pokoknya	
625	digolek-golekke lah Mas, misalnya nggak	
626	punya pun digolekke gitu lho. Kaya laptop,	
627	kemaren yo, "Cari laptop, mau nyarikan	
628	laptop Helmi." Gitu. HP dicarikan biar	
629	dimanfaatkan betul gitu.	
630	IR : Terus ini Mbak, emm, kan waktu itu Helmi	
631	sempet pernah cerita, dia katanya jatuh	
632	awalnya.	
633	IE : He eh.	
634	IR : Itu jatuhnya tuh sebenarnya karena... Karena	
635	apa? Karena lagi bercanda?	
636	IE : Kan mau duduk tadi lho Mas.	
637	IR : Oh...	
638	IE : Mau duduk di... Itu lho, kaya karpas yang	
639	plastik gulungan itu lho.	
640	IR : OH iya.	
641	IE : Yang model sekarang, yang gambar-gambar	
642	itu lho. Nah itu kan licin toh itu? Mau duduk	
643	gini, kepeleset.	
644	IR : Oh, kebentur di bagian kepala?	
645	IE : Iya, he eh, ditembok.	
646	IR : Ya udah Mbak, begitu aja. Terima kasih.	
		H mendapat dukungan besar dari keluarga (W1, SO2, B611-629)
		Penyebab tuna netra H (W1, SO2, B634-645)

647	IE : Iya.	
648	IR : Jadi, emm, iya nanti kalo ada kurang-kurang	<i>Closing</i> (W1, SO2, B646-653)
649	lagi mungkin saya bisa minta bantuan lagi	
650	Mbak ya.	
651	IE : Iya, silahkan.	
652	IR : Terima kasih ya Mbak ya. Assalamu'alaikum	
653	IE : Wa'alaikum salam.	